



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan industri jasa di Indonesia bisa dikatakan berkembang dengan pesat, hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, perusahaan jasa pun merambah sampai kota-kota kecil dan menjadi kebutuhan yang memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan. Seiring dengan pesatnya kebutuhan jasa di Indonesia perusahaan besarpun mulai menjalin kerjasama dengan menggandeng perusahaan lain sebagai mitra perusahaan. Perkembangan jasa yang bergerak dalam bidang multimedia di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat dengan adanya layanan TV kabel dan satelit, layanan ini memberikan warna tersendiri bagi masyarakat yang ingin menonton televisi dengan program tv yang dikehendakinya.

Jasa multimedia yang bergerak dalam bidang televisi atau sering disebut TV kabel dan satelit adalah jasa penyiaran saluran televisi yang dilakukan khusus untuk pemirsa yang bersedia membayar (berlangganan) secara berkala. Jasa ini biasanya disediakan dengan menggunakan sistem digital ataupun analog melalui media satelit. Jasa ini biasanya digunakan untuk masyarakat yang ingin berlangganan saluran TV yang bukan hanya saluran TV

lokal saja akan tetapi masyarakat yang ingin berlangganan saluran dari luar negeri.

TV kabel dan satelit sekarang ini sedang diminati oleh masyarakat dengan banyaknya pilihan yang bisa kita manfaatkan untuk sekedar hiburan, pendidikan dan pengetahuan, bukan hanya dari saluran lokal saja tapi internasional dengan berbagai fitur dan pilihan. Indivision merupakan operator TV satelit pertama di Indonesia yang memulai operasi sejak pada tanggal 8 Agustus 1988 akan tetapi belum ramai atau belum banyak peminatnya, baru tahun 2008 sampai sekarang mulai banyak peminat dan pengguna seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat.

Dengan pesatnya perkembangan TV kabel dan satelit di Indonesia dan persaingan yang ketat antara perusahaan yang membuka jasa TV kabel dan satelit tersebut maka setiap perusahaan harus memperhatikan aktivitas *public relations* (PR) yang dilakukan di media cetak, media elektronik, maupun media massa. kinerja praktisi PR yang baik dapat meningkatkan *awareness customer* tentang TV kabel, serta untuk menjaga suatu hubungan yang baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Menurut *Public Relations Society of America* (PRSA), *public relations* harus bisa membantu antara organisasi dan publiknya saling memahami. Maka dari itu praktisi *public relations* harus membantu organisasi

dalam hal berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan beragam publiknya (Davis, 2007, h. 6).

Dapat disimpulkan bahwa dalam setiap perusahaan praktisi *public relations* mempunyai peran yang penting dalam menciptakan hubungan yang berkesinambungan antara perusahaan dengan publiknya. Salah satu ilmu atau strategi praktisi *public relations* dalam meningkatkan *awareness* adalah *event management, media relation, marketing communication, online public relations* dan *customer relationship management*.

BiG TV yang terletak tepat di dalam gedung Berita Satu Plaza Lt. 2, menganggap bahwa *marketing communication, online public relations* dan *customer relationship management* merupakan salah satu alat yang penting dalam melakukan publikasi dan promosi, dikarenakan strategi ini merupakan suatu bentuk komunikasi yang dilakukan dengan konsumen secara langsung ataupun tidak langsung. Salah satu contohnya adalah bekerjasama dengan media dalam TV kabel dan membuat quis berhadiah serta bagi-bagi tiket, dengan mengadakan quis berhadiah dan bagi-bagi tiket maka pihak BiG TV ingin mengundang masyarakat luas untuk berpartisipasi dan menyimak terus kegiatan perusahaan BiG TV serta mengetahui promosi-promosi yang di tawarkan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa divisi *online public relations* memegang peranan penting terutama dalam rangka meningkatkan konsumen dan memperluas *awareness* mengenai TV kabel BiG TV. Untuk magang di divisi *online public relations* BiG TV menjadi sangat menantang karena dapat mengikuti keseluruhan dari proses awal perencanaan hingga implementasi kegiatan *online public relations* BiG TV. Selain itu, mengingat bahwa BiG TV merupakan proyek TV kabel pertama yang dibuat oleh Lippo Group, maka tidak ada sistem ataupun metode yang sudah berjalan dan dapat diikuti, melainkan harus diciptakan dan diadaptasi dengan konsep TV kabel baru ini. Maka dari itu penulis ingin mengikuti magang di divisi *online public relations* BiG TV, agar dapat belajar dan praktek secara lebih luas dan maksimal.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Program magang ini sangat penting bagi mahasiswa dalam meneratkan ilmu yang telah didapatkan dan diajarkan di Universitas. Dengan mengikuti program intership ini, mahasiswa dapat secara langsung menegetahui bagaimana dunia kerja sesorang praktisi PR di sebuah perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maksud dan tujuan penulis melakukan magang ini adalah:

1. Untuk memenuhi kewajiban SKS Semester 7 dalam mata kuliah *Internship* di Universitas Multimedia Nusantara

2. Untuk mempelajari aktivitas *public relations* yang dilakukan divisi *online public relations* BiG TV terkait dengan proyek Lippo Group.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

1. Praktek kerja magang dilakukan selama tiga bulan satu hari, Terhitung dari tanggal 1 September 2014 sampai dengan 11 November 2014 di Berit Satu Plaza.
2. Pada saat magang penulis mengikuti ketentuan yang ada di perusahaan, yakni kerja mulai pukul 08.30 - 17.30 WIB. Terdapat waktu untuk beristirahat pada pukul 12.00 - 13.00 WIB.
3. Penulis bekerja selama 5 hari dalam seminggu, Penulis beberapa kali bekerja di luar hari atau waktu kerja, karena penulis mengikuti rangkaian *event* yang diadakan.

1.3.1 Prosedur Pelaksanaa Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktek kerja magang, maka penulis harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak Universitas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengisi formulir KM-01, dimana dalam pengajuan formulir ini harus disetujui dan ditandatangani terlebih

dahulu oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan mendapat surat pengantar kerja magang yang akan diberikan kepada perusahaan (KM-02)

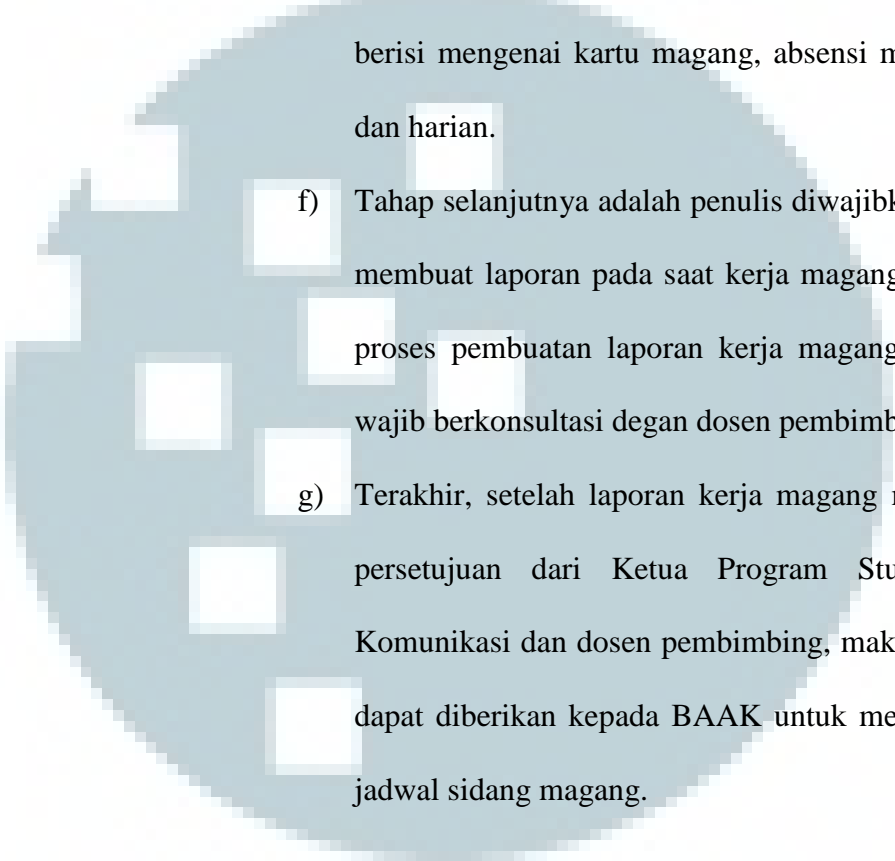
2. Proses Pengajuan Praktek Kerja Magang

a) Setelah penulis mengajukan Curriculum Vitae (CV) ke perusahaan tujuan praktek kerja magang, tahap selanjutnya adalah penulis menunggu panggilan interview dari perusahaan. Penulis mengirim Curriculum Vitae kepada perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2015.

b) BiG TV diwakilkan oleh Deki Permana, selaku *Digital Marketing Executive* memberikan panggilan untuk interview, pada tanggal 26 Agustus 2014 di kantor BiG TV

c) Setelah melalui interview penulis memperoleh tempat magang di BiG TV yang terletak di dalam gedung berita satu, Jakarta . Penulis memulai praktek kerja magang tanggal 1 September 2015.

d) Selanjutnya penulis meminta kepada BiG TV surat keterangan diterima magang dari perusahaan, yang nantinya akan ditukarkan ke bagian administrasi universitas atau BAAK.

- 
- e) Setelah diberikan surat yang menyatakan bahwa penulis sudah magang di perusahaan, lalu memperoleh KM-03 sampai KM-07. Di dalamnya berisi mengenai kartu magang, absensi mingguan, dan harian.
- f) Tahap selanjutnya adalah penulis diwajibkan untuk membuat laporan pada saat kerja magang. Selama proses pembuatan laporan kerja magang, penulis wajib berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- g) Terakhir, setelah laporan kerja magang mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan dosen pembimbing, maka laporan dapat diberikan kepada BAAK untuk mengajukan jadwal sidang magang.

UMN